

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah kerja nyata merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu, teknologi, dan seni oleh mahasiswa kepada masyarakat. Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Kuliah kerja nyata di Universitas Muria Kudus diselenggarakan 2 kali dalam setiap satu tahun ajaran, dan dilaksanakan 2 gelombang, setiap semester 1 kali. dan dikoordinasikan/ dilaksanakan oleh suatu kepanitiaan. Pembekalan dilangsungkan selama masa perkuliahan dalam semester bersangkutan. Kuliah kerja nyata berlangsung selama 1 Bulan pada akhir semester.

Pada dasarnya Kuliah kerja nyata merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat.

Perkembangan teknologi pada saat ini telah membawa kemajuan yang besar dalam berbagai bidang. Untuk mendapatkan informasi dengan mudah dan kapan saja bisa dengan mudah didapatkan melalui internet. orang cukup menggunakan media seperti komputer untuk mendapatkan informasi,

Komputer sebagai alat bantu yang mempunyai kemampuan di dalam bidang pengolahan data dan informasi, sehingga dapat di manfaatkan untuk menyampaikan banyak informasi.

Selama ini belum adanya sistem informasi yang dengan khusus memberikan informasi tentang kegiatan harian dan pelaporan KKN, selama ini para dosen pembimbing lapangan dan para dosen memantau kegiatan KKN dengan datang ke lokasi ,sehingga kurang fleksibel waktu ,mengingat tempat yang jauh.dan juga banyaknya peserta KKN yang tidak menjalankan program kerjanya. Dengan adanya sebuah Sistem monitoring program kerja KKN ini dapat memudahkan Dosen Pembimbing Lapangan untuk mengawasi dan melihat kegiatan apa saja yang dilakukan peserta selama KKN tersebut dilaksanakan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dibuat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang bisa membuat Dosen Pembimbing Lapangan mengetahui kegiatan di lokasi KKN
2. Bagaimana merancang sistem agar mahasiswa dapat mengumpulkan laporan dan program kerja secara efisien.
3. Banyaknya peserta KKN yang kurang maksimal menjalankan program kerja.

1.3. Batasan Masalah

Penulisan Laporan Skripsi ini agar lebih berfokus dan terarah maka akan diberikan batasan terhadap aplikasi yang akan dibahas, antara lain:

1. Sistem hanya bisa diakses oleh Admin KKN, Dosen Pembimbing Lapangan, Monev dan Peserta KKN.
2. Mengisi program kerja setiap peserta KKN
3. Mengupload Laporan Absensi Akhir dan Laporan Akhir Setiap desa

4. Sistem ini membahas Nilai dari Monev dan DPL.
5. Sistem ini membahas Kritik dan Saran antar Mahasiswa

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memudahkan memperoleh informasi tentang kegiatan KKN setiap harinya.
2. Membangun Sistem informasi yang memudahkan Pihak Kampus untuk monitoring kegiatan KKN.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dalam laporan ini antara lain:

1. Membantu dan mempermudah mahasiswa untuk mengisi data kegiatan KKN.
2. Agar mahasiswa melakukan kegiatan KKN dengan penuh tanggung jawab
Supaya pelaporan peserta KKN kepada lembaga penyelenggara KKN lebih fleksibel.

